

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan vokasi berperan penting untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap terjun ke dalam dunia kerja melalui tahapan yang runtut dan proses pembelajaran yang bersifat praktik, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori selama kuliah, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung di lapang serta memiliki *soft skill* dan *hard skill* yang dapat mendukung kesiapan kerja. Dalam dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk memiliki daya berpikir kritis, berinovasi, berkomunikasi dengan baik dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja serta diutamakan memiliki pengalaman yang dapat meningkatkan daya saing dalam mencari kerja.

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu cara mengekspresikan teori dan praktik yang didapat selama kuliah dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan secara langsung dalam aktivitas kerja di perusahaan, sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu dan memperoleh pengalaman, wawasan, serta keterampilan yang sesuai bidang keilmuannya. Kegiatan magang dilaksanakan di Training Center PT. Delta Giri Wacana Fertilizer (DGW) yang terletak di Jl. Raya Singaraja Denpasar, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali yang ternyata kurang sesuai untuk dijadikan tempat PKL program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, karena berada di dataran tinggi dan mayoritas lahan ditanami sayuran atau tanaman hortikultura.

Tanaman jagung manis memiliki peluang yang sangat besar untuk di budidayakan di dataran tinggi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan dan memiliki manfaat yang sangat beragam serta semua bagian pada tanaman jagung bernilai ekonomis. Buah jagung dijual untuk dikonsumsi, daun dan batang digunakan sebagai pakan ternak dan juga sebagai bahan baku berbagai produk olahan seperti makanan, minuman, kertas dan minyak (Aldila and Iftikhor, 2024).

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dari program PKL antara lain:

- a) Mahasiswa dapat mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* selama PKL berlangsung.
- b) Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja.
- c) Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari program PKL antara lain:

- a) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman jagung manis varietas NB Super di DGW Fertilizer Training Center Bali.
- b) Mahasiswa mampu menetralkan tanah pada lahan jagung manis varietas NB Super dengan aplikasi pupuk Cakra Pandawa PMS di DGW Fertilizer Training Center Bali.
- c) Mahasiswa mampu menganalisis hasil usaha tani budidaya jagung manis varietas NB Super di DGW Fertilizer Training Center Bali.

### 1.2.3 Manfaat

- i) Manfaat PKL bagi Mahasiswa
  1. Mahasiswa mampu melakukan pekerjaan lapang serta mengembangkan keterampilan di tempat magang.
  2. Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang ada ditempat magang serta membangun sikap semangat kerja.
- ii) Manfaat bagi Perguruan Tinggi
  1. Membuka peluang kerja sama yang lebih luas.
  2. Menyiapkan lulusan dengan pengalaman kerja nyata sesuai dengan bidang keahliannya.

iii) Manfaat bagi Perusahaan

1. Perusahaan mendapatkan ide baru dan perusahaan lebih dikenal.
2. Perusahaan menjalin kemitraan dengan Lembaga atau Institusi (Politeknik Negeri Jember).

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Training Center PT. Delta Giri Wacana Fertilizer (DGW) yang terletak di Jl. Raya Singaraja Denpasar, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali. Kondisi lingkungan DGW termasuk dataran tinggi yang terbagi menjadi 2 yaitu gudang penyimpanan pupuk dan lahan percobaan. Letak perusahaan berada di Ketinggian 335 Mdpl kondisi lahan rata-rata memiliki pH rendah/asam yaitu 4-5. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 19 Januari 2026 sampai tanggal 30 April 2026. Adapun jadwal magang dilaksanakan pada hari Senin - Jum'at mulai pukul 07.00 – 16.00 WITA, sedangkan pada hari Sabtu mulai pukul 07.00 – 12.00 WITA.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melakukan kegiatan di lapang secara bersama dengan arahan dan pendampingan pembimbing lapang sebanyak 2 orang. Pelaksanaan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

#### **1.4.1 Observasi**

Mahasiswa melakukan kegiatan pengenalan kondisi lingkungan PT. DGW Training Center Bali terlebih dahulu. Hal yang perlu diobservasi sebelum memulai kegiatan magang adalah memahami SOP dan peraturan perusahaan, pengenalan fasilitas perusahaan seperti pengenalan lahan percobaan yang terletak didepan, samping dan belakang mess perusahaan serta dilanjutkan dengan diskusi untuk menentukan kegiatan magang.

#### 1.4.2 Praktek Lapang

Mahasiswa melaksanakan tugas yang telah diarahkan oleh pembimbing lapang untuk berbagai kegiatan dalam budidaya tanaman pangan dan hortikultura, mulai dari tahap penanaman, perawatan, pemanenan hingga pascapanen.

#### 1.4.3 Penulisan *Logbook* Kegiatan

Mahasiswa diwajibkan mengisi *logbook* harian sesuai kegiatan yang dilakukan di lapang dan mengumpulkan *logbook* kepada pembimbing lapang untuk diparaf sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut sudah dilakukan.

#### 1.4.4 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pembimbing lapang untuk mengumpulkan informasi seputar komoditas tanaman yang sedang di budidayakan dan juga terkait kendala yang terjadi di lapang sebagai upaya evaluasi dan penyelesaian masalah.

#### 1.4.5 Dokumentasi

Mahasiswa diharuskan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan di lapang dengan mengumpulkan foto dan video selama kegiatan berlangsung sebagai data pendukung.

#### 1.4.6 Studi Pustaka

Mahasiswa mengerjakan laporan kegiatan umum dan kegiatan khusus. Penulisan laporan didukung dengan studi kasus yang ada ditempat magang yang berpedoman pada buku, literatur jurnal dan media lain sebagai pendukung isi laporan.